

**PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK (*MOZART*) PADA LANSIA  
DENGAN HIPERTENSI DI PADUKUHAN SIDOKERTO  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KALASAN**



Mutia Pasya Azizah

D3.KP.2005230

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (D3)  
STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA  
2023**

**PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK (*MOZART*) PADA LANSIA  
DENGAN HIPERTENSI DI PADUKUHAN SIDOKERTO  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KALASAN**

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan  
Program Pendidikan Diploma III Keperawatan



Mutia Pasya Azizah

D3.KP.2005230

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (D3)  
STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA**

**2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK (MOZART) PADA LANSIA  
DENGAN HIPERTENSI DI PADUKUHAN SIDOKERTO  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KALASAN**

Disusun Oleh:  
Mutia Pasya Azizah  
D3.KP.2005230

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal... 13 Juli 2023 .....

**Ketua Dewan Penguji**  
Murgi Handari, S.KM., M.Kes

**Pembimbing Utama/Penguji I**  
Andri Purwandari, S.Kep., Ns., M.Kep

**Pembimbing Pendamping/Penguji II**  
Sriyati Sipora, S.Kep., Ns



.....

.....

.....

Telah dilakukan ujian hasil Karya Tulis Ilmiah didepan penguji  
Yogyakarta... 15 Juli 2023 .....

Mengetahui,  
**Ketua Program Studi Keperawatan (D3)**

Agnes Erida Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep

## PERNYATAAN KEASLIAN

### KARYA TULIS ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mutia Pasya Azizah

NIM : D3KP2005230

Program Studi : D3 Keperawatan

Institusi : Stikes Wira Husada

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tuliskan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 10 Juli 2023



Mutia Pasya Azizah

## **MOTTO**

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya”

(Ali bin Abi Thalib)

“Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat”

(Zig Ziglar)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

(QS Ar Rad: 11)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan rahamt-Nya sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dan saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya.
2. Kedua orang tua saya Bapak Subardono dan Ibu Titik Wulandari yang sangat saya cintai, serta telah menjadi motivasi saya untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Terimakasih untuk segala dukungan doa, materi, kerja keras serta kasih sayang yang telah diberikan.
3. Adik saya Rifai Maulana Iqbal yang selalu memberikan dukungan serta semangat hingga saat ini.
4. Dosen pembimbing saya ibu Andri Purwandari, S.Kep., Ns., M.Kep yang selalu sabar dalam membimbing saya, selalu memberikan semangat, memberikan masukan serta mengarahkan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
5. Diri saya sendiri yang telah mampu bertahan, berusaha serta berjuang sejauh ini. Terimakasih telah berjuang melawan ego serta suasana hati yang tidak tentu selama penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Sahabat dan teman-teman tersayang yang telah memberikan semangat, dukungan, serta bantuan. Terimakasih untuk canda tawa, tangis, serta perjuangan yang kita lalui bersama.

**PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK (*MOZART*) PADA LANSIA  
DENGAN HIPERTENSI DI PADUKUHAN SIDOKERTO  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KALASAN**

Mutia Pasya Azizah<sup>1</sup>, Andri Purwandari<sup>2</sup>, Sriyati Sipora<sup>3</sup>

**INTISARI**

**Latar belakang** : Penurunan fungsi organ tubuh pada lansia menyebabkan lansia rentan terhadap berbagai macam penyakit, salah satunya yaitu hipertensi karena gaya hidup tidak sehat ketika masih muda seperti merokok, mengkonsumsi alkohol, mengkonsumsi garam yang berlebih, dan lain-lain. Rata-rata prosentase hipertensi pada rentang usia 55-64 tahun keatas menduduki tingkat tertinggi sebesar 55,2%. Keluhan pada lansia penderita hipertensi yaitu sering lupa untuk minum obat dan tidak patuh dalam minum obat, sehingga terapi non farmakologi dapat dilakukan sebagai terapi pendukung, salah satunya adalah dengan terapi musik klasik.

**Tujuan** : Mengetahui pengaruh terapi musik klasik terhadap perubahan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di Dusun Sidokerto Desa Purwomartani Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan.

**Metode** : Jenis studi kasus ini yaitu kuantitatif, metode yang digunakan adalah observasi, dengan rancangan *pre test* dan *post test*. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* berjumlah 2 responden menggunakan intervensi terapi musik klasik. Penerapan terapi musik klasik dilakukan 1 kali sehari selama 3 hari berturut-turut dengan durasi 30 menit.

**Hasil** : Kategori hipertensi pada responden 1 sebelum dilakukan terapi musik klasik yaitu hipertensi derajat 2, setelah dilakukan terapi musik klasik selama 3 hari berturut dengan durasi 30 menit menjadi hipertensi derajat 1. Kategori hipertensi pada responden 2 sebelum dilakukan terapi musik klasik yaitu hipertensi derajat 3 dan setelah dilakukan terapi musik klasik menjadi hipertensi derajat 2.

**Kesimpulan** : Ada perubahan tekanan darah sebelum dan setelah dilakukan terapi musik klasik *mozart* pada lansia dengan hipertensi di dusun Sidokerto Purwomartani Kalasan.

**Kata kunci** : Terapi musik klasik, *mozart*, hipertensi.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Keperawatan D3

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Keperawatan D3

<sup>3</sup>Perawat Puskesmas Kalasan

**APPLICATION OF CLASSIC MUSIC THERAPY (MOZART) IN THE  
ELDERLY WITH HYPERTENSION IN PADUKUHAN SIDOKERTO  
WORKING AREA OF KALASAN PUSKESMAS**

Mutia Pasya Azizah<sup>1</sup>, Andri Purwandari<sup>2</sup>, Sriyati Sipora<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** *Decreased organ function in the elderly causes the elderly to be vulnerable to various diseases, one of which is hypertension due to an unhealthy lifestyle when they are young such as smoking, consuming alcohol, consuming excess salt, and so on. The average percentage of hypertension in the age range of 55-64 years and over was the highest at 55.2%. Complaints in the elderly with hypertension are that they often forget to take their medication and are disobedient in taking medication, so that non-pharmacological therapy can be performed as a supporting therapy, one of which is classical music therapy.*

**Objective:** *To determine the effect of classical music therapy on changes in blood pressure in elderly people with hypertension in Sidokerto Hamlet, Purwomartani Village, Kalasan Health Center Work Area.*

**Method:** *This type of case study is quantitative, the method used is observation, with a pre-test and post-test design. The sampling technique used was purposive sampling of 2 respondents using classical music therapy intervention. The application of classical music therapy is carried out once a day for 3 consecutive days with a duration of 30 minutes.*

**Results:** *The hypertension category in respondent 1 before classical music therapy was grade 2 hypertension, after classical music therapy for 3 consecutive days with a duration of 30 minutes became hypertension degree 1. The hypertension category in respondent 2 before classical music therapy was hypertension degree 3 and after classical music therapy it became hypertension degree 2.*

**Conclusion:** *There are changes in blood pressure before and after the classical Mozart music therapy is performed on the elderly with hypertension in Sidokerto Purwomartani Kalasan hamlet.*

**Keywords:** *classical music therapy, mozart, hypertension.*

---

<sup>1</sup>D3 Nursing Study Program Student

<sup>2</sup>D3 Nursing Study Program Lecturer

<sup>3</sup>Nurses at the Kalasan Health Center



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Penerapan Terapi Musik Klasik (*Mozart*) pada Lansia dengan Hipertensi di Padukuhan Sidokerto Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan” tepat pada waktunya. Karya Tulis Ilmiah ini disusun dan untuk menyelesaikan Program Studi Keperawatan (D3) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun dengan usaha penulis serta dapat diselesaikan dengan baik karena doa, bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulusnya kepada:

1. dr. Dini Threes Harjanti selaku kepala UPT Pusat Kesehatan Masyarakat Kalasan yang telah memberikan izin melakukan studi kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan
2. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta
3. Agnes Erida Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua Program Studi Keperawatan (D3) Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta
4. Andri Purwandari, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan
5. Sriyati Sipora, S.Kep., Ns selaku penguji yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan
6. Murgi Handari, S.KM., M.Kes selaku penguji yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan
7. Kedua orangtua dan adik saya yang selalu memberi motivasi dan mendoakan selama proses penyusunan
8. Teman-teman angkatan 2020 Program Studi Keperawatan (D3) yang selalu membantu dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini belum sempurna, besar manfaatnya bila pembaca berkenan memberi saran atau kritik membangun yang akan penulis gunakan sebagai perbaikan. Akhir kata semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi pembaca.

Yogyakarta, 12 Juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

|   |                                     |
|---|-------------------------------------|
| HALAMAN JUDUL.....                        | i                                   |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| PERNYATAAN KEASLIAN.....                  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| MOTTO .....                               | iv                                  |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                 | v                                   |
| INTISARI.....                             | vi                                  |
| <i>ABSTRACT</i> .....                     | vii                                 |
| KATA PENGANTAR .....                      | viii                                |
| DAFTAR ISI.....                           | ix                                  |
| DAFTAR TABEL.....                         | xii                                 |
| DAFTAR GAMBAR .....                       | xi                                  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                      | xiii                                |
| BAB I PENDAHULUAN.....                    | 1                                   |
| A. Latar Belakang .....                   | 1                                   |
| B. Rumusan Masalah .....                  | 3                                   |
| C. Tujuan Studi Kasus .....               | 4                                   |
| D. Manfaat Studi Kasus .....              | 4                                   |
| E. Ruang Lingkup.....                     | 5                                   |
| F. Jurnal Terkait .....                   | 6                                   |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....              | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| A. Landasan Teori.....                    | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 1. Lanjut usia atau lansia.....           | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2. Hipertensi.....                        | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3. Terapi Musik Klasik .....              | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| B. Kerangka Teori.....                    | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| C. Kerangka Konsep.....                   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| BAB III METODELOGI PENULISAN .....        | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| A. Jenis, Desain dan Rancangan .....      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| B. Waktu dan Tempat Pengambilan Data..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| C. Populasi, dan Sampel .....             | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| D. Definisi Operasional.....              | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

|  |                                     |
|--|-------------------------------------|
| E. Instrumen Pengumpulan Data .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| F. Metode Pengumpulan data .....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| G. Analisis Data .....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| H. Jalannya Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah..   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| I. Etika Karya Tulis Ilmiah .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN ..</b>  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>defined.</b>  |                                     |
| A. Hasil Studi Kasus .....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 1. Gambaran Umum Lokasi Studi Kasus.   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2. Karakteristik Responden .....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3. Diagnosa Keperawatan Studi Kasus ....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 4. Luaran Studi Kasus .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 5. Intervensi Keperawatan Studi Kasus ...  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 6. Hasil Implementasi Keperawatan Studi Kasus ..   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
|  | <b>defined.</b>                     |
| B. Pembahasan .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 1. Tekanan Darah Sebelum Diberikan Terapi Musik Klasik pada Lansia Penderita Hipertensi .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2. Tekanan Darah Setelah Diberikan Terapi Musik Klasik pada Lansia Penderita Hipertensi .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3. Perubahan Tekanan Darah Selama Dilakukan Intervensi Terapi Musik Klasik <i>Mozart</i> ..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 4. Pengaruh Terapi Musik Klasik .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| C. Keterbatasan .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| D. Hambatan .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>   | <b>53</b>                           |
| A. Kesimpulan .....  | <b>53</b>                           |
| B. Saran .....   | <b>53</b>                           |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>55</b>                           |
| <b>LAMPIRAN .....</b>  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 2.1 Klasifikasi Tekanan Darah.....   | 18      |
| Tabel 2.2 Luaran dan Intervensi Keperawatan .....  | 24      |
| Tabel 3.3 Definisi Operasional .....   | 36      |
| Tabel 4.4 : Karakteristik Responden.....   | 42      |
| Tabel 4.5 Luaran Keperawatan .....   | 43      |
| Tabel 4.6 : Tekanan Darah Sebelum Dilakukan Terapi Musik Klasik .....                          | 44      |
| Tabel 4.7 : Tekanan Darah Setelah Dilakukan Terapi Musik Klasik .....                          | 44      |
| Tabel 4.8 : Tekanan Darah Selama Dilakukan Penerapan Terapi Musik<br>Klasik Responden 1 .....  | 45      |
| Tabel 4.9 : Tekanan Darah Selama Dilakukan Penerapan Terapi Musik<br>Klasik Responden 2 .....  | 45      |
| Tabel 4.10 : Perubahan Tekanan Darah Sebelum dan Setelah Dilakukan<br>Terapi Musik Klasik..... | 46      |
| Tabel 4.11 : Capaian Intervensi Keperawatan .....  | 46      |

## DAFTAR GAMBAR

|                                  | Halaman |
|----------------------------------|---------|
| Gambar 2.1 pathway .....         | 15      |
| Gambar 2.2 Kerangka Teori.....   | 32      |
| Gambar 2.3 Kerangka Konsep ..... | 33      |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Surat permohonan menjadi responden
- Lampiran 2 : Surat persetujuan menjadi responden
- Lampiran 3 : SOP (Standar Oprasional Prosedur) penerapan terapi musik
- Lampiran 4 : Surat pengantar pengambilan data
- Lampiran 5 : Surat izin ke dusun
- Lampiran 6 : Surat permohonan menjadi pembimbing dan penguji
- Lampiran 7 : Surat undangan menguji proposal Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 8 : Surat undangan menguji hasil Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 9 : Lembar bimbingan
- Lampiran 10 : Dokumentasi pelaksanaan terapi musik klasik

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lansia merupakan proses penuaan yang ditandai dengan penurunan fungsi organ tubuh seperti otak, jantung, hati, ginjal serta peningkatan kehilangan jaringan aktif tubuh berupa otot-otot tubuh. Proses menua lansia mengalami satu fase penurunan setiap fungsi organ tubuh, seperti kemampuan sosial, fisik, psikologi, serta emosional yang semakin melemah sehingga dapat menyebabkan penurunan pada daya tahan tubuh lansia. Penurunan pada lansia menyebabkan lansia rentan terhadap berbagai macam penyakit salah satunya hipertensi (National & Pillars, 2020). Penyebab hipertensi banyak diderita oleh lansia salah satunya karena gaya hidup tidak sehat ketika masih muda seperti merokok, menkonsumsi alkohol, serta mengkonsumsi garam yang berlebih (Aspiani, 2014).

Hipertensi masih menjadi masalah kesehatan dan sebagai salah satu faktor risiko utama penyakit kardiovaskular. Insiden hipertensi meningkat seiring bertambahnya usia. Masalah hipertensi yang sering terjadi pada lansia yaitu tidak patuh dalam minum obat hal tersebut disebabkan daya ingat pada lansia yang sudah menurun, sehingga lansia sering lupa untuk meminum obat. Hasil survei penelitian di Indonesia hipertensi merupakan penyakit degeneratif paling tinggi dengan presentase 31,6% pada usia 31-44 tahun, 45,3% pada usia 45-54 tahun, 55,2% pada usia 55-64 tahun keatas (KEMENKES, 2021).

Menurut Riskesdas (2018), prevalensi hipertensi di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebesar 11,0% atau lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah hipertensi nasional (8,8%). Prevalensi ini menempatkan DIY pada urutan ke-4 sebagai provinsi dengan kasus hipertensi yang tinggi. Hipertensi selalu masuk dalam 10 besar penyakit sekaligus 10 besar penyebab kematian di DIY selama beberapa tahun terakhir berdasarkan Surveilans Terpadu Penyakit (STP) maupun STP Rumah Sakit. Berdasarkan laporan STP Puskesmas Tahun 2017

tercatat kasus hipertensi sebanyak 56.668 kasus, sedangkan laporan STP Rumah Sakit Rawat Jalan sebanyak 37.173 kasus (hipertensi esensial) (Risikesdas, 2018).

Prevelensi hipertensi di DIY tahun 2022 menyebutkan bahwa dari 5 kabupaten, Sleman adalah yang tertinggi, dengan jumlah penderita hipertensi 85.825 yang pada tahun sebelumnya hanya 56.120 kasus (Dinkes DIY, 2022). Berdasarkan puskesmas yang ada di kabupaten Sleman, jumlah kasus tertinggi berada di puskesmas Kalasan dengan jumlah kasus sebesar 6.138 jiwa dan puskesmas Sleman menempati urutan kedua dengan 5.171 kasus hipertensi (Dinkes Sleman, 2020).

Penatalaksanaan hipertensi dapat dilakukan melalui dua cara yaitu terapi farmakologi dan non-farmakologi. Pada terapi farmakologi dapat dilakukan dengan cara pemberian beberapa golongan obat penurun tekanan darah seperti *ACE Inhibitor*, ARB, dan CCB. Masalah pada lansia penderita hipertensi yang telah melakukan penatalaksanaan farmakologi yaitu lansia masih sering lupa untuk meminum obat dan tidak patuh dalam minum obat, sehingga terapi non farmakologi juga dapat dilakukan sebagai terapi pendukung terapi farmakologi dalam penatalaksanaan hipertensi. Terdapat satu terapi non farmakologi untuk menurunkan tekanan darah namun masih dalam tahap perkembangan yaitu dengan penerapan musik (Hikayati, Flora, & Purwanto, 2014).

Alat terapi untuk memperbaiki, memelihara, serta meningkatkan keadaan mental, fisik dan emosi salah satunya dengan terapi musik. Terapi musik untuk menurunkan tekanan darah tinggi ini masih belum banyak yang mengetahuinya, sehingga masih jarang yang menerapkan terapi musik. Terapi musik dapat dijadikan sebagai terapi yang efektif untuk menurunkan tekanan darah (Ismarina, 2015). Musik yang terdiri dari kombinasi ritme, irama, harmonik, serta melodi sejak dahulu diyakini mempunyai pengaruh terhadap pengobatan orang sakit. Mendengarkan musik klasik dapat mengurangi kecemasan dan stres sehingga tubuh mengalami relaksasi, yang mengakibatkan penurunan tekanan darah dan denyut jantung (Jasmarizal, 2013).



Musik klasik (*mozart*) dipercaya mampu memberikan efek-efek positif bagi manusia berkat alunan nadanya tersebut. Pengaruh musik klasik (*mozart*) sebagai *entertaining effect*, *learning support effect* serta sebagai *enriching-mind effect*. Musik dapat mempengaruhi denyut jantung sehingga menimbulkan ketenangan. Musik dengan irama lembut yang didengarkan melalui telinga akan langsung masuk ke otak serta langsung diolah sehingga menghasilkan efek yang sangat baik terhadap kesehatan seseorang (Campbell dalam Jasmarizal, 2013).

Penerapan terapi musik klasik (*mozart*) ini sesuai dengan jurnal yang disusun oleh Syahril (2019), sebagai terapi pendukung non obat. Musik berperan penting dalam peningkatan kemampuan perlawanan terhadap penyakit, hal ini bisa dicapai karena musik membantu keseimbangan emosi dan menghilangkan depresi pasien serta menurunkan kecemasan ataupun rasa tekanan yang mejadi salah satu penyebab meningkatnya tekanan darah seseorang atau hipertensi.

Data hipertensi yang diperoleh dari puskesmas Kalasan dengan, diperoleh jumlah lansia hipertensi di Dusun Sidokerto sebanyak 15 penderita, masalah pada lansia hipertensi di Dusun tersebut, yaitu walaupun sudah patuh minum obat tetapi tekanan darah masih diatas batas normal. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mendukung terapi farmakologi yaitu dengan terapi musik klasik, sedangkan terapi musik klasik sendiri belum pernah dilakukan pada lansia di Dusun Sidokerto. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk menerapkan terapi musik klasik terhadap lansia penderita hipertensi di Dusun Sidokerto Desa Purwomartani Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam Karya Tulis Ilmiah ini yaitu: “Bagaimana pengaruh terapi musik klasik terhadap penurunan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di Dusun Sidokerto Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan?”

### **C. Tujuan Studi Kasus**

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh terapi musik klasik terhadap perubahan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di Dusun Sidokerto Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tekanan darah pada lansia penderita hipertensi sebelum diberikan terapi musik klasik
- b. Mengetahui tekanan darah pada lansia penderita hipertensi setelah diberikan terapi musik klasik
- c. Mengetahui perubahan tekanan darah selama diberikan terapi musik klasik

### **D. Manfaat Studi Kasus**

#### 1. Manfaat Teoris

Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dibidang keperawatan kelompok khusus dan keperawatan gerontik khususnya tentang pengaruh terapi musik klasik terhadap perubahan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di Dusun Sidokerto Desa Purwomartani Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi lansia hipertensi di Dusun Sidokerto

Hasil Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat menambah pengetahuan untuk penderita hipertensi tentang manfaat terapi musik klasik terhadap penyakit hipertensi.

##### b. Bagi Puskesmas Kalasan

Hasil Karya Tulis Ilmiah diharapkan dapat dijadikan bahan masukan serta bahan pertimbangan dalam upaya menurunkan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi.

##### c. Bagi Stikes Wira Husada Yogyakarta

Sebagai sumber materi pembelajaran yang dapat dipelajari oleh mahasiswa, serta sebagai tambahan referensi perpustakaan untuk

menambah pengetahuan serta wawasan bagi mahasiswa tentang efektifitas terapi musik klasik terhadap penurunan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi

d. Bagi penulis

Sebagai bahan untuk mengaplikasikan ilmu dengan pemberian asuhan keperawatan dan dengan pendekatan komplementer.

### **E. Ruang Lingkup**

1. Materi

Materi Karya Tulis Ilmiah ini terkait dalam ilmu keperawatan kelompok khusus dan gerontik dengan topik pengaruh terapi musik klasik terhadap perubahan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi.

2. Responden

Responden dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah lansia penderita hipertensi di Dusun Sidokerto Desa Purwomartani Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan.

3. Waktu

Karya Tulis Ilmiah ini telah disusun dari bulan Mei sampai dengan Juli 2023.

4. Tempat

Karya Tulis Ilmiah dilaksanakan di Dusun Sidokerto Desa Purwomartani Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan.

## F. Jurnal Terkait

| Penulis                | Judul  | Metode dan Hasil   |
|------------------------|--|--|
| Pratama<br>(2023)      | Penerapan Terapi musik Klasik Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Yosomulyo | Menggunakan desain studi kasus. Subjek yang digunakan 2 orang pasien yang dilakukan 1 kali sehari selama 3 hari dengan durasi 17 menit. hasil pengukuran tekanan darah sebelum dilakukan penerapan terapi musik klasik pada responden 1 sebesar 166/90 mmHg dan responden 2 sebesar 172/121 mmHg. Setelah dilakukan terapi musik selama 3 hari hasil tekanan darah responden 1 menjadi 156/85 mmHg dan responden 2 menjadi 160/110mmHg.  |
| Suryaningsih<br>(2020) | Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Usia Lanjut Menggunakan Terapi Musik                                     | Studi kasus ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan proses asuhan keperawatan. Pengukuran tekanan darah dilakukan <i>pre-post test</i> terapi musik tradisional berupa kecapi suling sunda sebanyak 3x pertemuan, setiap sesi dilakukan 15 menit. responden studi kasus ini berjumlah 2 pasien lansia dengan hipertensi. Setelah dilakukan pemberian terapi musik tradisional berupa kecapi suling sunda terdapat rata-rata penurunan tekanan darah yang terjadi pada kedua pasien sebanyak 3,48%. |
| Arisandi<br>(2021)     | Studi Kasus Penerapan Terapi Relaksasi Musik Klasik Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi              | Metode yang digunakan <i>case study</i> dengan 2 responden yang dipilih sesuai kriteria <i>inklusi</i> . Terapi musik klasik dilakukan secara teratur 3 hari dengan durasi 20 menit. hasil terapi musik klasik pada responden 1 dan 2 secara keseluruhan mengalami penurunan tekanan darah sistolik 47 mmHg dan diastolik 27 mmHg  |

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan studi kasus yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Tekanan darah responden sebelum dilakukan terapi musik klasik pada responden 1 yaitu hipertensi derajat 2, dan kategori hipertensi pada responden 2 yaitu hipertensi derajat 3.
2. Tekanan darah responden setelah dilakukan terapi musik klasik selama 3 hari berturut dengan durasi 30 menit pada responden 1 yaitu hipertensi derajat 1, dan kategori hipertensi pada responden 2 yaitu hipertensi derajat 2.
3. Selama terapi, responden 1 terjadi penurunan tekanan darah dihari kedua, sedangkan dihari ketiga tidak terjadi penurunan yaitu pada derajat 1. Selama terapi, responden 2 terjadi penurunan tekanan darah dihari ketiga yaitu pada derajat 2.
4. Terdapat perubahan tekanan darah selama diberikan terapi musik klasik

#### **B. Saran**

1. Bagi lansia hipertensi di Dusun Sidokerto  
Disarankan dapat melakukan terapi musik klasik secara berkelanjutan untuk mendukung terapi farmakologi.
2. Bagi Petugas Puskesmas Kalasan  
Disarankan dapat dijadikan bahan masukan serta bahan pertimbangan dalam upaya menurunkan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi, serta disarankan kepada Puskesmas Kalasan untuk *follow up* perkembangan pasien.
3. Bagi Stikes Wira Husada Yogyakarta
  - a) Disarankan dapat dijadikan sumber materi pembelajaran serta sebagai tambahan referensi perpustakaan.

b) Disarankan hasil studi kasus ini dapat diteruskan sebagai bahan materi untuk pengabdian kepada masyarakat

4. Bagi penulis selanjutnya

Disarankan dapat mengaplikasikan ilmu dengan pemberian asuhan keperawatan dan dengan pendekatan komplementer. Diharapkan juga kepada penulis selanjutnya untuk melakukan studi kasus pada 2 golongan yaitu yang mengonsumsi obat dan tidak mengonsumsi obat anti hipertensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachim, R., Hariyawati, dan Suryani, N. (2016). *Hubungan Asupan Natrium, Frekuensi dan Durasi Aktivitas Fisik Terhadap Tekanan Darah Lansia Di Panti Sosial Tresna Wardha Budi Sejahtera dan Bina Laras Budi Luhur Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan*. Journal of the Indonesia nutrition association.
- Anggara Dwi, F H dan Prayitno N. (2013). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tekanan Darah di Puskesmas Telaga Murni Cikarang Barat. Jakarta: Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES MH. Thamrin. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
- Ariani, A. P., (2014). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Artiyaningrum, B., & Azam, M. (2016). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Tidak Terkendali Pada Penderita Yang Melakukan Pemeriksaan Rutin. *Public Health Perspective Journal*.
- Aspiani, R. Y. (2014). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Kardiovaskuler Aplikasi NIC & NOC*. Jakarta: EGC.
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015*. Tersedia <https://sirusa.bps.go.id/index.php/dasar/pdf?kd=2&th=2015>. Diakses tanggal 13 Maret 2023.
- Beigi, M. A., Zibaenezhad, M. J., Aghasadeghi, K., Jokar, A., Shekarforoush, S., & Khazrsei, H. (2014). The Effect of Educational Programs on Hypertension Management. *International Cardiovascular Research Journal*.
- Black, J. M & Hawks, J. H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah*. Indonesia: CV. Pentasada Media Edukasi
- Bope, E. T., & Rick D. Kellerman. (2017). *Conns Current Therapy*. Elsevier Author.
- Bulchek, G. M. (2017). *Diagnosis Keperawatan Definisi dan Klasifikasi*. EGC.
- Campbell, N.A., Reece, J.B., & Mitchell, L.G. (2002). *Biologi*. Jilid 1. Edisi Kelima. Alih Bahasa: Wasmen. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Dafriani, P. (2019). *Pendekatan Herbal Dalam Mengatasi Hipertensi*.
- Dinkes DIY. (2022). *Profil Kesehatan DIY 2022*. Yogyakarta: Dinkes Provisi DIY.
- Diyono dan Mawarni, P. (2015). *Efek Terapi Musik untuk Menurunkan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Desa Taraman Sragen Jawa Tengah*.

- Fahriah, Khusnah (2021) *HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP PENCEGAHAN PENYAKIT HIPERTENSI PADA USIA PRODUKTIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MELATI KUALA KAPUAS TAHUN 2021*. Diploma thesis, Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Friska, B. et al. (2020). The Relationship Of Family Support With The Quality Of Elderly Living In Sidomulyo Health Center Work Area In Pekanbaru Road", *Jurnal Proteksi Kesehatan*.
- Goelst, I. L. (2016). *Multicultural music therapy: A manual on cultural sensitivity I music therapy practice*. The Florida State University.
- Hakim, L. N. (2020). Urgensi Revisi Undang-Undang tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*.
- Hastuti, Apriyani Puji. (2020). *Hipertensi*. Klaten Jawa Tengah: Lakeisha (Anggota IKAPI).
- Hawari, Dadang. (2014). *Manajemen Stres Cemas dan Depresi*. Jakarta: Balai Penerbit FKU.
- Herdiman, T . H., & Kamitsuru, S. (2015). *Diagnosis Keperawatan Definisi & Klasifikasi 2015-2017* Edisi 10. Jakarta: EGC.
- Herdiman, T. H & Kamitsuru. (2018). *NANDA-I Diagnosis Keperawatan Definisi dan Klasifikasi 2018-2020*. Jakarta: EGC.
- Hidayah, N., Utomo, A. S., & D, D. (2018). Pengaruh Jus Tomat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Lansia. *The Indonesian Journal of Health Science*. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v0i0.1525>
- Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas*. Health Books Publishing.
- Hidayat, A.A.. (2014). *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hikayati, Flora, R. and Purwanto, S. (2014). Penatalaksanaan Non Farmakologis Terapi Pada Penderita Hipertensi Primer Di Kelurahan Indralaya Mulya Kabupaten Ogan Ilir, *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*.
- Husein Umar. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.
- Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Irfan, & Nekada. (2018). Pengaruh Terapi Napas Dalam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha Unit Abiyoso. *Keperawatan Respati Yogyakarta*.



- Ismarina D. (2015). Efektivitas perubahan tekanan darah lansia penderita hipertensi setelah melakukan terapi musik klasik dengan relaksasi autogenic. *Jurnal. FK Unsri*.
- Istyawati, P., Prastiani, D. B. and Rakhman, A. (2020) ‘Efektifitas Slow Stroke Back Massage (SSBM) Dalam Menurunkan Skala Nyeri Kepala Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal’, *Coping: Community of Publishing in Nursing*.
- Jasmarizal. (2013). Pengaruh Musik Klasik Terhadap Penurunan Tekanan Darah Sistolik pada Lansia dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kec. Koto Tangah Padangtahun 2011. *Jurnal. STIKES Mecu Bakti Jaya Padang*.
- Kemendes RI. (2017). *Data dan Informasi Kesehatan Profil Kesehatan Indonesia 2016*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Infodatin Hipertensi*, Jakarta. Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *INFODATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi Balita Pendek*. Jakarta Selatan.
- LeMone, P., Burke, K. M & Bauldoff, G. (2016). *Buku Ajar keperawatan Medikal Bedah Volume 3*. alih bahasa: Subekti, B.N. Jakarta: EGC.
- Lita, Ardianti, M. D. (2019). *The Effects of Nature Sound to Blood Pressure*.
- Mahatidanar, A., & Nisa, K. (2017). Pengaruh Musik Klasik Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi. *Agromed Unila*.
- Mawaddah, N. (2020). *Peningkatan Kemandirian Lansia Melalui Activity Daily Living Training Dengan Pendekatan Komunikasi Terapeutik Di RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang Nurul. Hospital Majapahit*.
- Mustika, I. W. (2019). *Buku Pedoman Model Asuhan Keperawatan Lansia Bali Elderly Care (BEC)*. Journal of Chemical Information and Modeling.
- National, G., & Pillars, H. (2020). keperawatan Gerontik. *Bahan Ajar Cetak Keperawatan Gerontik*.
- Notoadmojo, Soekidjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nuarif, & Kusuma. (2016). *asuhan keperawatan praktis edisi revisi jilid 1*.
- Nurrahmani, U. (2012). *Stop Hipertensi*. Yogyakarta: Familia.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*: Jakarta : SalembaMedika.

- Okto, S. P. D., & Purnawan, I. (2018). *Pengaruh Terapi Murottal terhadap Kualitas Tidur Lansia di Unit Rehabilitasi Sosial Dewanata Cilacap*. Jurnal Keperawatan Soedirman.
- Padila. (2015). *Asuhan Keperawatan Penyakit Dalam*. Yogyakarta: Nuha medika
- PERKI. (2015). *Pedoman Tatalaksana Hipertensi pada Penyakit Kardiovaskular*, edisi pert., Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia, Jakarta.
- Pome, G., Endriyani, S., Rizal, F. (2019). Pengaruh Teknik Relaksasi Progresif Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Makraya Palembang. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya, Volume 6*.
- Pratama, M. F. (2020). Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik Terhadap Perubahan Kecemasan Pada Penderita Penderita Hipertensi. *Naskah Publikasi*.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*.
- Saferi Wijaya, A., & Mariza Putri, Y. (2013). *KMB 2 keperawatan medikal bedah (keperawatan dewasa)*. (haikhi, Ed.). Yogyakarta.
- Sesrianty, V., & Wulandari, S. (2018). *Terapi Musik Klasik Menurunkan Intensitas Nyeri pada Pasien Post Operasi*. Prosiding Seminar Kesehatan Perintis.
- Setiati, Siti. (2015). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jilid II Ed. VI. Jakarta: Interna Publishing.
- Smeltzer, S. C (2020). *Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth Edisi 12*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supriati. (2020). *Hubungan Gaya Hidup Sehat dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Desa Natai Kondang Kecamatan Permata Kecubung Kabupaten Sukamara Propinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Cendekia Medika Pangkalanbun.
- Triyanto, E. (2014). *Pelayanan Keperawatan bagi Penderita Hipertensi secara Terpadu*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wahyuningsih, S., Amalia, M., & Bustamam, N. (2016). *Pengaruh Derajat Hipertensi, Lama Hipertensi Dan Hiperlipidemia Dengan Gangguan Jantung Dan Ginjal Pasien Hipertensi Di Posbindu Cicalak Pasar*. Universitas Pembangunan Nasional.
- WHO. *World Health Statistics*. (2018). Geneva; 2018.

Wijaya, A. S & Putri, Y. M. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah (Keperawatan Dewasa)*. Yogyakarta: Nuha Medika

Yahya. (2005). *Sebelum Jantung Anda Berhenti Berdetak*. Bandung: Kaifa.